

**STRATEGI POLITIK PENGURUS DAN KADER PDI-P WILAYAH
KOTA MAGELANG DALAM MENGHADAPI PEMILU 2024**



PROPOSAL

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

Disusun Oleh:

Puspo Grenaldo Bintang Samodra

NIM: 20107020025

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Puspo Grenaldo Bintang Samodra
NIM : 20107020025
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Sosiologi
Alamat Rumah : RT.1 RW.13, Banyuwangi, Bandongan, Kabupaten Magelang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Puspo Grenaldo Bintang Samodra

NIM. 20107020025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Puspo Grenaldo Bintang Samodra

NIM : 20107020025

Prodi : Sosiologi

Judul : Strategi Politik Pengurus Dan Kader PDI-P Wilayah Kota Magelang
Dalam Menghadapi Pemilu 2024

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Pembimbing



Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.

NIP. 19910123 201903 2 013

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1077/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI POLITIK PENGURUS DAN KADER PDI-P WILAYAH KOTA
MAGELANG DALAM MENGHADAPI PEMILU 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUSPO GRENALDO BINTANG SAMODRA
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020025
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66bb21460af48



Penguji I

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 66b94fae5904d



Penguji II

Achmad Uzair, S.IP., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 66bb1a95a8ea3



Yogyakarta, 31 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 66bc5d7d2b714

MOTTO

“Satyam Eva Jayate, pada akhirnya Kebenaran Pasti Menang”

-Megawati Soekarnoputri

“Jangan Lawan Orang Baik, Jangan Lawan Orang Cantik”

-Bambang Pacul



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Ana Eko Widaqdo, dan Ibu Puspa Mustika Dewi dan adik saya Puspo Fernando Nagara Bakti yang senantiasa memberikan dorongan, motivasi, dan tentunya doa-doa yang saya yakin pasti terijabah oleh Allah SWT.

Teruntuk juga teman-teman Sosiologi 2020, dan teman-teman KKN Mendut 3 Angkatan 111 terima kasih telah selalu memberikan motivasi, membagikan pengalaman, doa-doa baik dan selalu kebersamai saya.

Untuk Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bu Dwi Nur Laela Fithriya yang telaten membimbing proses belajar saya, serta seluruh dosen Sosiologi yang tulus membagikan khasanah keilmuannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Wassholatu wassalam 'alanNabi Al-Mustofa Muhammadin wa alihi ajma'in. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Strategi Politik Penguru dan Kader PDI-P Kota Magelang dalam menghadapi Pemilu 2024”.

Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan tiada henti kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak.

Allah senantiasa memberikan kemudahan serta menguatkan hati dan pikiran peneliti dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengakui bahwa penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang senantiasa mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Karenanya, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing peneliti dalam berproses dan menyusun skripsi ini serta menjelajahi dunia sosiologi, terkhusus sosiologi politik.
5. Kepada kedua orang tua saya Bapak Ana Eko Widaqdo dan Ibu Mustika Dewi yang tidak henti-hentinya mendoakan, membimbing dan menguatkan diri peneliti.
6. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan.
7. Seluruh informan yang bersedia berbagi informasi.
8. Teman-teman angkatan Sosiologi 2020 yang memberikan kebahagiaan, cerita, dan pengalaman selama kuliah dan menyusun skripsi.
9. Teman-teman KKN Mendut 3 Angkatan 111 yang senantiasa memberikan doa, dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi
10. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu dalam pengantar ini, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan

yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dukungan, doa, serta seluruh bentuk kebaikan yang telah dibrikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang setimpal serta menjadi kebaikan di hadapan Allah SWT. Akhir kata penulis mengucapkan *Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 4 Juni 2024

Penyusun



Puspo Grenaldo Bintang Samodra

NIM. 20107020025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Kerangka Teori	21
1. Konsep Strategi Politik.....	21
2. Teori Mobilisasi Sumberdaya	23
F. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Sumber dan Jenis Data	28
3. Teknik Pengumpulan Data	31
4. Teknik Analisis Data	32
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	35

A. Gambaran Umum Kota Magelang	35
1. Kondisi Geografis.....	35
2. Kondisi Topografis	36
3. Kondisi Demografis	36
B. Profil PDI Perjuangan	43
1. Sejarah Singkat PDI Perjuangan	43
2. Ideologi PDI Perjuangan	45
3. Arti PDI Perjuangan	45
4. Tujuan Partai	46
5. Fungsi Partai	48
6. Tugas Partai	49
C. DPC PDI Perjuangan Kota Magelang	50
BAB III Strategi Politik PDI Perjuangan Kota Magelang Menghadapi Pemilu 2024	
.....	53
A. KomandanTe Stelsel	53
1. Sejarah KomandanTe Stelsel.....	53
2. Kelebihan dan Kekurangan KomandanTe Stelsel.....	60
3. Strategi Ofensif PDI Perjuangan Kota Magelang	61
4. Strategi Defensif PDI Perjuangan Kota Magelang.....	77
B. Hasil Pemilu 2024 Kota Magelang.....	81
1. Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden	81
2. Hasil Pemilu Legislatif Kota Magelang	86
BAB IV ANALISIS KONSEP STRATEGI POLITIK DAN MOBILISASI	
SUMBERDAYA PDI PERJUANGAN KOTA MAGELANG.....	96
A. Analisis Konsep Strategi Politik	96
1. Strategi KomandanTe Stelsel	96
2. Strategi Politik Ofensif.....	99
a. Konsolidasi Partai dan Caleg	99
b. Seleksi dan Penetapan Caleg	100
c. Kontrol DPC terhadap Caleg.....	101
d. Pembentukan Timses dan Relawan	103
e. Kampanye Politik	105

3. Strategi Politik Defensif	114
a. Guraklih.....	114
b. Merawat Konsituen	115
B. Mobilisasi Sumberdaya PDI Perjuangan	117
1. Mobilisasi Langsung	122
2. Mobilisasi Tidak Langsung	127
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	132
Daftar Pustaka	133
Daftar Lampiran.....	136



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Konsolidasi Bersih Semester 1 Tahun 2023 Penduduk Kota Magelang.....	37
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Bekerja Selama Seminggu	39
Tabel 2.3 Jumlah Pemeluk Agama di Kota Magelang 2024 Semester 1	41
Tabel 2.4 Rekapitulasi DPT Tingkat Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024	42
Tabel 3.1 Data Rinciain Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden	81
Tabel 3.2 Data Rincian Suara Sah dan Tidak Sah Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden	82
Tabel 3.3 Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Pemilu Anggota DPRD Dapil Magelang 1 Tahun 2024.....	86
Tabel 3.4 Daftar Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Magelang Dapil Magelang 1 Pemilu 2024	87
Tabel 3.5 Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Pemilu Anggota DPRD Dapil Magelang 2 Tahun 2024.....	88
Tabel 3.6 Daftar Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Dapil Magelang 2 Pemilu 2024.....	90
Tabel 3.7 Penghitungan Perolehan Kursi Partai Politik Pemilu Anggota DPRD Dapil Magelang 3 Tahun 2024.....	91
Tabel 3.8 Daftar Calon Terpilih Anggota DPRD Kota Dapil Magelang 3 Pemilu 2024.....	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Administrasi.....	35
Gambar 2. 2 Kantor DPC PDI Perjuangan.....	51
Gambar 3. 1 Konsolidasi PAC Magelang Tengah	62
Gambar 3. 2 Kampanye Akbar MHS	66
Gambar 3. 3 Website Kevin Mahesa.....	69
Gambar 3. 4 Pembagian Kaos dan Stiker Lexiano Gamma.....	71
Gambar 3. 5 Strategi Door to Door Laskar MHS	73
Gambar 3. 6 Wawancara Pak Henokh	75
Gambar 3. 7 Wawancara Bu Windarti Agustina.....	76
Gambar 3. 8 Website PDI Perjuangan Magelang Tengah	79
Gambar 3. 9 Stiker Kevin Mahesa	80

DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip 1 Wawancara Heraldo Naufal Cannavaro	136
Transkrip 2 Wawancara Dengan Kurnia Aji Dita Negara	146
Transkrip 3 Wawancara Dengan Henokh Aldebaran Ngili	151
Transkrip 4 Wawancara Dengan Lexiano Gamma Praditya.....	175
Transkrip 5 Wawancara Dengan Bu Windarti Agustina.....	179



ABSTRAK

PDI Perjuangan Kota Magelang menggunakan Sistem KomandanTe Stelsel dalam menghadapi Pemilu 2024. Sistem KomandanTe Stelsel memberikan pembagian zonasi wilayah kepada setiap Kader PDI Perjuangan Kota Magelang untuk membina, merawat zonasi wilayah yang telah ditetapkan dengan tujuan utama memaksimalkan potensi suara pemilih di semua Dapil Kota Magelang dalam Pemilu 2024.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep strategi politik oleh Peter Schroder dan teori mobilisasi sumberdaya. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen literatur.

Hasil penelitian ini adalah Kader PDI Perjuangan Kota Magelang menggunakan strategi politik kepada masyarakat Kota Magelang yaitu strategi politik ofensif, strategi politik defensif dengan landasan dasar Sistem KomandanTe Stelsel, dan memanfaatkan mobilisasi sumberdaya partai untuk tujuan kemenangan Pemilu 2024

Kata Kunci : KomandanTe Stelsel, Strategi Politik, Mobilisasi Sumberdaya

ABSTRACT

PDI Perjuangan City of Magelang uses the Commander Te Stelsel System in facing the 2024 Election. The Commander Te Stelsel System provides regional zoning distribution to each PDI Perjuangan City Magelang Cadre to develop and maintain the regional zoning that has been determined with the main aim of maximizing the potential of voters' votes in all electoral districts of Magelang City in the Election. 2024.

The theory used in this research is the concept of political strategy by Peter Schroder and resource mobilization theory. This research method is a qualitative method with a case study approach. The data collection techniques used were interviews, observation, and literature document study.

The results of this research are that PDI Perjuangan cadres in Magelang City use political strategies for the people of Magelang City, namely offensive political strategies, defensive political strategies with the basic foundation of the Stelsel Commander System, and utilizing party resource mobilization for the purpose of winning the 2024 elections.

Keywords: Stelsel Commander, Political Strategy, Resource Mobilization

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilu 2024 diselenggarakan serentak untuk memilih anggota DPRD, DPD, DPR, Wakil Presiden, dan Presiden pada 14 Februari 2024. Pelaksanaan Pemilu 2024 memiliki landasan hukum yaitu Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2022 tentang tahapan dan jadwal penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2024 dengan tujuan menghemat anggaran negara dibandingkan pemilu sebelumnya yang diadakan terpisah antara pemilihan Legislatif dan Eksekutif.

Kota Magelang merupakan salah satu basis kuat pendukung PDI-P dalam setiap pemilu yang diselenggarakan. Sehingga mendapatkan julukan “Kandang Banteng” hal ini dibuktikan Wali Kota Magelang berasal dari PDI-P yaitu Bapak Ir. H. Sigit Widyonindito menjabat selama dua periode (2010-2015) dan (2016-2021). Terdapat fakta yang menarik dalam Pilkada 2020 pasangan yang diusung PDI-P yaitu Aji Setiawan dan Windarti Agustina berdasarkan Rekapitulasi Hasil Pilkada Magelang 2020 di laman KPU Kota Magelang, pasangan yang diusung PDI-P dalam Pilkada 2020 tersebut hanya memperoleh suara 27.425 suara yaitu setara 39,98% suara sah dan mengalami kekalahan dari pasangan Muchamad Nur Aziz – M Mansyur dengan perolehan suara 41.170 suara setara dengan 60,02% suara sah.¹

¹ KPU Kota Magelang, “Rekapitulasi Penghitungan Suara Walikota Dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2020,” KPU Kota Magelang, 2022, https://kota-magelang.kpu.go.id/dmdocument/1654676699Rekapitulasi_41480_1608171694.pdf.

Berdasarkan hasil perolehan suara dalam Pilkada 2020, DPC PDI-P Kota Magelang dan para kader partai akan merencanakan strategi yang tepat dengan tujuan kemenangan PDI-P dalam Pemilu 2024.

PDI-P sebagai salah satu partai besar dengan basis massa yang kuat di Indonesia, memiliki kontribusi besar dalam kemajuan dan pembangunan Indonesia, baik ketika dalam posisi menjadi partai pendukung pemerintah ataupun partai oposisi pemerintah.

Pengurus, dan kader PDI Perjuangan Kota Magelang adalah aktor politik yang berupaya membangun citra politik berdasarkan perspektif dramaturgi dengan memainkan peran sebagai pengurus dan kader PDI Perjuangan Kota Magelang, berinteraksi dengan masyarakat Kota Magelang untuk menumbuhkan modal sosial dukungan dan kepercayaan dari masyarakat Kota Magelang.

Penelitian ini berfokus untuk meneliti strategi politik yang akan digunakan oleh DPC, dan Kader PDI-P Kota Magelang dalam menghadapi Pemilu 2024. Berdasarkan Pilkada 2020 PDI-P di Jawa Tengah dari 21 kabupaten atau kota di Jawa Tengah, PDI-P mampu menang di 17 daerah, namun kalah di 4 daerah yaitu Kota Magelang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Purworejo.²

²KPU. "JAWA TENGAH: Hitung Suara Pemilihan Bupati / Walikota dan Wakil Bupati / Walikota." <https://pilkada2020.kpu.go.id/#/pkwkk/tungsur/33>
Diakses (28 November, 2023)

Fenomena kekalahan PDI-P di 4 wilayah Jawa Tengah, salah satunya Kota Magelang yang secara umum terkenal dengan julukan “Kandang Banteng” ini sangat menarik untuk diteliti.

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas, penelitian ini berfokus mengenai strategi politik yang akan dilaksanakan oleh DPC, dan Kader PDIP Kota Magelang. Sehingga, penelitian ini mengambil judul *“Strategi Politik Pengurus Dan Kader PDI-P Wilayah Kota Magelang Dalam Menghadapi Pemilu 2024.”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti akan merumuskan: Bagaimana strategi PDI-P Kota Magelang dalam menghadapi Pemilu 2024?.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui strategi yang akan digunakan oleh PDI-P Kota Magelang dalam menghadapi Pemilu 2024. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah memberikan sumbangsih yang bermanfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu Sosiologi pada umumnya, serta Sosiologi Politik pada khususnya, dan juga memperkaya khazanah keilmuan di Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus tentang strategi politik yang dilakukan PDI-P wilayah Kota Magelang dalam menghadapi pemilu.

2. Manfaat Praktis

Memenuhi tugas akademik sebagai syarat dan kewajiban untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti meninjau penelitian-penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Peninjauan ini dilakukan dengan tujuan memberikan keragaman perspektif sehingga dapat menjadi perbandingan dalam melakukan penelitian.

1. *Pertama*, penelitian yang ditulis oleh Sohibul Watoni dan Renny Candradewi Puspitarini tentang *Strategi Partai Politik Baru : Studi Kasus Strategi Partai Politik Jaring Dukungan Masyarakat Kota Probolinggo*. Penelitian Sohibul Watoni dan Renny Candradewi Puspitarini dilatarbelakangi fenomena munculnya partai politik baru di Kota Probolinggo, hal ini terjadi karena masalah mengenai buramnya arah perjuangan partai, terdapat juga masalah kepemimpinan dalam 10 tahun terakhir, kurangnya regenerasi dalam partai politik di Indonesia, dan dari sisi keuangan, kemunduran partai politik terlihat dari sumber pendanaan yang semakin mengandalkan pengusaha.³

³ Sohibul Watoni and Renny C. Puspitarini, "Strategi Partai Politik Baru: Studi Kasus Strategi Partai Politik Jaring Dukungan Masyarakat Kota Probolinggo.," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 1 (2022): 4297–4306, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.47492/jip.v3i1.1635>.

Masalah yang berhubungan dengan partai politik seperti korupsi, penyalahgunaan kekuasaan yang sering terjadi, banyak partai politik yang terlibat diantaranya para elit pimpinan partai politik di pemerintahan eksekutif dan lembaga legislatif di tingkat pusat maupun tingkat daerah, mengakibatkan banyak organisasi yang mendeklarasikan menjadi partai politik baru, hal ini dapat terlihat pada Pemilu 2019.

Partai politik baru di Indonesia berlatar belakang dari pluralistik, dan majemuknya masyarakat Indonesia. Marijan juga mempunyai pendapat mengenai hal ini. Pertama, demokrasi merupakan kondisi yang masih berproses. Sistem pemilu, sistem partai di Indonesia masih belum sepenuhnya baku dan masih mencari bentuk ideal. Kedua, belum adanya aturan yang ketat dalam pemilu (electoral rules), mengenai partai baru dalam pemilu, seperti aturan bagi partai-partai baru dalam pemilu, aturan bagi partai-partai yang tidak lolos *threshold* atau ambang batas parlemen dan kemudian berubah menjadi partai baru untuk bisa mengikuti pemilu berikutnya. Ketiga, suara pemilih belum terikat kuat dengan partai-partai yang sudah ada, sehingga masih memungkinkan pemilih untuk berpindah dan menemukan partai yang dianggap merepresentasi kepentingan pemilih.⁴

Marketing politik adalah suatu strategi kemenangan yang masuk dalam berbagai aspek. Marketing politik yang ideal memiliki tujuan yang terstruktur, dan sosialisasi yang dilakukan di masyarakat bisa diterima dengan baik. Bukan hanya

⁴ Kacung Marijan, *Strategi Politik Indonesia : Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).

sekedar menjual partai atau kandidat, marketing politik di lain sisi juga memberikan konsep prosedural dengan permasalahan yang nyata.

O'class berpendapat bahwa tujuan dari kegiatan analisis, perencanaan, pelaksanaan dalam sebuah marketing politik dalam pemilu adalah membentuk hubungan baik yang saling menguntungkan, terutama pada pasangan calon dan konstituennya untuk mencapai keberhasilan.⁵

Marketing politik menurut teori Adman Nursal⁶ yaitu Push Marketing, Pull Marketing, dan Pass Marketing.

- a. Mempromosikan komoditas politik secara langsung kepada masyarakat umum disebut dengan *Push Marketing*. Calon kandidat dengan segala program yang diusungnya adalah komoditas politik. Kegiatan kampanye seperti pertemuan akbar, bakti sosial, dan pertemuan keagamaan dapat digunakan untuk *Push Marketing*.
- b. *Pull Marketing* secara umum dilakukan melalui media elektronik (radio, televisi), media cetak, dan media online. Kandidat akan mempresentasikan dan melibatkan komunitas kandidat dengan visi-misi, dan program kerja mereka menggunakan *Pull Marketing*.
- c. Promosi komoditas politik (kandidat atau partai politik) melalui perantara yang memiliki kekuasaan untuk mempengaruhi opini publik,

⁵ Sutrisno, Neneng Yani Yuningsih, and Leo Agustino, "Komparasi Teori Marketing Politik 4p Menurut Niffenegger Dan 3p Menurut Adman Nursal," *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area* 6, no. 2 (December 28, 2018): 106, <https://doi.org/10.31289/JPPUMA.V6I2.1617>.

⁶ Adman Nursal, *Political Marketing : Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden* (Jakarta: Gramedia, 2004).

otoritas agama, generasi muda, atau tokoh berpengaruh lainnya dikenal sebagai *Pass Marketing*. Orang ketiga diharapkan mampu mengkomunikasikan pesan politik calon kandidat dan partai kepada pemilih atau masyarakat umum.

Persamaan penelitian yang peneliti akan lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sohibul Watoni dan Renny Candradewi Puspitarini dengan judul *Strategi Partai Politik Baru : Studi Kasus Strategi Partai Politik Jaringan Dukungan Masyarakat Kota Probolinggo*, yaitu akan meneliti Marketing Politik yang dilakukan oleh Partai Politik untuk mendapatkan dukungan dalam Pemilu.

Perbedaanya adalah peneliti akan meneliti Marketing Politik yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) yang notabene merupakan partai yang telah lama ikut dalam kancah politik nasional dengan basis pendukung kuat di Indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sohibul Watoni dan Renny Candradewi meneliti Marketing Politik yang dilakukan partai politik baru di Indonesia.

2. **Kedua**, penelitian yang ditulis oleh Mayang Indriany Risna Biru tentang *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu 2019 Di Kabupaten Kutai Kartanegara*. Dalam Penelitian ini peneliti mengambil tiga poin penting sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pemilu, sosialisasi pemilu, dan pendidikan pemilih.⁷

⁷ Mayang Indriani Risna Biru, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu 2019 Di Kabupaten Kutai Kartanegara," *JIP Jurnal Ilmu Pemerintahan Universitas Mulawarman* 2020, no. 2 (2020): 545–58.

- a. Pemilu 2019, 76,08% penduduk Kabupaten Kukar menggunakan hak pilihnya, naik dibandingkan pemilu sebelumnya. Berdasarkan temuan penelitian, masyarakat Kabupaten Kukar kurang berminat untuk bersosialisasi atau berpartisipasi dalam kegiatan kampanye, dan juga tidak memilih menjadi bagian menyelenggarakan pemilu. Dengan demikian, masyarakat Kabupaten Kukar diklasifikasikan dalam Partisipasi Penonton. Partisipasi masyarakat dalam pembuatan dan penilaian kebijakan, mustahil tercapai jika masyarakat tidak dilibatkan, minimal dalam proses pemilu.
- b. Kecamatan yang jauh dari sekretariat, KPU melakukan tahap sosialisasi pemilu dengan dibantu Relawan Demokrasi. Dalam hal ini, program sosialisasi yang dilakukan KPU sebagian besar menggunakan teknik tatap muka, serta memanfaatkan media massa, media sosial, serta menggunakan budaya lokal dan populer.
- c. Pendidikan 55 Relawan Demokrasi dikumpulkan oleh KPU untuk diberikan informasi terkait pemilu. Sebelas basis kemudian dibentuk dari 55 Relawan Demokrasi untuk membantu KPU dalam melakukan sosialisasi. Selain itu, Kabupaten Tabang yang memiliki tingkat partisipasi terendah di antara kabupaten lainnya juga menjadi lokasi Pilot Project yang diselenggarakan oleh KPU.

Alasan penelitian ini menggunakan tiga poin penting yaitu keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pemilu, sosialisasi pemilu, dan pendidikan pemilih dalam penelitian yang dilakukan oleh Mayang Indriany Risna Biru tentang

Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu 2019 Di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Karena, untuk memperbesar probabilitas kemenangan dalam pemilu, memerlukan keterlibatan masyarakat, sosialisasi pemilu, dan pendidikan pemilih adalah faktor yang sangat penting untuk ditingkatkan kualitas dan partisipasinya.

Kualitas sumber daya manusia yang baik, dapat mendukung mewujudkan visi-misi dari calon kandidat dan partai dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat, sehingga kemungkinan masyarakat untuk memilih calon kandidat dan partai tersebut dalam suatu pemilihan umum bisa semakin besar, karena di Indonesia menganut sistem pemilihan *majoritarian* yaitu calon kandidat atau partai politik yang mendapatkan suara mayoritas dalam sebuah pemilihan maka akan ditetapkan sebagai pemenang dari pemilihan umum.

Tujuan pemakaian sistem pemilu *majoritarian* adalah mendapatkan sebuah partai mayoritas untuk memerintah serta bekerja secara aktif di parlemen dan juga bertujuan mengkonsentrasikan kekuasaan pada sebuah partai mayoritas, dan bukan menyediakan perwakilan semua golongan minoritas.⁸

3. **Ketiga**, penelitian yang ditulis oleh Abdul Hakim dan Redi Penuju dengan judul *Strategi Komunikasi Politik DPC PDI Perjuangan Surabaya Pada Pemilu Legislatif 2019*⁹ memiliki poin penting di dalamnya yaitu model komunikasi politik PDI Perjuangan Surabaya

⁸ Adlin, (PDF) *Sistem Kepartaian Dan Pemilihan Umum*, ed. Zulkarnaini (Riau: ALAF RIAU, 2012),
https://www.researchgate.net/publication/339353414_Sistem_Kepartaian_dan_Pemilihan_Umum.

⁹ Abdul Hakim and Redi Panuju, "Strategi Komunikasi Politik DPC PDI PERJUANGAN SURABAYA Pada Pemilu Legislatif 2019," *Jurnal Sosiologi Reflektif* 14, no. 1 (October 21, 2019): 187–208, <https://doi.org/10.14421/JSR.V14I1.1701>.

menggunakan komunikasi transaksional, yaitu proses pertukaran pesan yang berlangsung secara terus-menerus antara masyarakat, konstituen dan pengirim pesan, misalnya partai dan calon legislatif.

Faktanya, terdapat gangguan yang menutupi pesan utama yang ingin disampaikan, sumber gangguan yang paling sering terjadi adalah *money politic*. Diskusi terbuka mengenai *money politic* ini tidak mungkin dilakukan karena ketidaktepatan informasi yang diberikan, namun jelas bahwa masyarakat terkena dampaknya. Caleg PDI Perjuangan Surabaya merupakan studi kasus penelitian ini mengenai *money politic*, tetapi tidak berkenan membahasnya.

Strategi DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya dalam rangka kemenangan Pemilihan Legislatif 2019 berupaya menggunakan cara profesional serta upaya mendekati masyarakat dengan menyesuaikan karakteristik masyarakat Kota Surabaya.

Terdapat sepuluh langkah perencanaan konseptual strategi politik dari Peter Shroder dan jenis strategi yang dipakai PDI Perjuangan Surabaya lebih kepada jenis strategi *Defect, Per Kind, dan Random*.¹⁰

Presiden *incumbent* yang dicalonkan kembali oleh PDI Perjuangan pada Pemilu 2019 yaitu Pak Jokowi, cukup membantu caleg-caleg PDI Perjuangan untuk meningkatkan perolehan suara. Pak Jokowi dikenal sebagai tokoh yang berwawasan luas, dan merakyat.

¹⁰ *Ibid*

Fakta di lapangan 80% masyarakat Surabaya puas dengan kepemimpinan Bu Tri Rismaharini, karena kinerja beliau dalam pembangunan infrastruktur di Kota Surabaya yang jelas dan efektif. Meskipun demikian, dalam konteks PDI Perjuangan Surabaya, para anggota PDI Perjuangan belum memaksimalkan peran Wali Kota Surabaya Bu Tri Rismaharini.

PDI Perjuangan Surabaya jarang sekali memunculkan ketegasan Tri Rismaharini dalam kampanye khusus yang mereka lakukan, serta jarang terlihat alat peraga kampanye seperti baliho-baliho yang memuat gambar Bu Risma dalam konteks kampanye politik Caleg PDI Perjuangan. Faktor inilah mengakibatkan perolehan suara PDI Perjuangan stagnan, meski memperoleh kemenangan.

Peneliti menggunakan penelitian yang ditulis oleh Abdul Hakim dan Redi Penuju dengan judul *Strategi Komunikasi Politik DPC PDI Perjuangan Surabaya Pada Pemilu Legislatif 2019* untuk mempelajari komunikasi politik yang dilakukan PDI Perjuangan untuk kemenangan pemilihan umum yang mereka ikuti.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian oleh Abdul Hakim dan Redi Penuju adalah penelitian ini berfokus mengenai strategi komunikasi politik PDI Perjuangan Kota Magelang dalam menghadapi Pemilu 2024, sedangkan penelitian oleh Abdul Hakim dan Redi Penuju meneliti strategi komunikasi politik DPC PDI Perjuangan Surabaya pada Pemilu 2019.

4. Keempat, penelitian *Studi Tiga Wajah Partai: Otonomi dalam PDI-P Perjuangan di Surakarta*¹¹ oleh Krisna Widyanto menjelaskan PDI-P

¹¹ Krisna Widyanto, "Studi Tiga Wajah Partai: Otonomi Dalam PDI Perjuangan Di Surakarta," *Jurnal PolGov* 4, no. 1 (August 1, 2022): 245–82, <https://doi.org/10.22146/POLGOV.V4I1.4441>.

menganut mekanisme keputusan sentralistik, sehingga jarang dalam internal partai terdapat friksi elit partai yang berkepanjangan karena keputusan DPP PDI-P bersifat final. DPP PDI Perjuangan berpeeraan sebagai representatif Ketua Umum dalam pengambilan setiap keputusan sehingga soliditas internal partai tetap terjaga.

Salah satu contoh kasus konflik elite di internal PDI Perjuangan yang pernah terjadi adalah pencalonan Gibran sebagai Wali kota Surakarta pada Pemilu 2020. Gibran ketika itu tidak memenuhi syarat sebagai calon Wali Kota Surakarta melalui PDI-P, karena PDI-P memiliki mekanisme keanggotaan minimal tiga tahun menjadi kader resmi untuk dapat dicalonkan menjadi calon wali kota. Sebelum pencalonan Gibran sebagai Wali Kota Surakarta, PDI-P Surakarta telah mencalonkan Achamad Purnomo-Teguh Prakosa, dimana Purnomo pernah menjabat sebagai Wakil Wali kota Surakarta selama dua periode bersama Wali Kota FX Rudyatmo sebelumnya. Gibran belum memenuhi syarat tersebut, tetapi karena pertimbangan khusus DPP PDI-P dalam kasus ini, aturan partai dapat diterapkan lebih fleksibel.

Ketua DPC PDI-P Surakarta, FX Rudyatmo mengungkapkan kekecewaanya karena menilai DPP PDI-P mengabaikan proses struktural partai DPC Surakarta sehingga berdampak terbentuknya kubu di lingkungan PDI-P Surakarta antara Gibran dan Purnomo. Disiplin partai yang kuat terhadap semua keputusan DPP PDI Perjuangan mengakibatkan perselisihan yang terjadi tidak sampai berkepanjangan. Mekanisme keputusan sentralistik membentuk PDI Perjuangan menjadi partai yang solid dan terstruktur dengan baik.

Jaringan Patronase antara partai dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) memberikan akses terhadap sumber daya yang dimiliki pemerintah kota, hubungan bersifat *quid pro quo* agar birokrat mempunyai hubungan baik dengan kader partai, dan jaringan patronase melahirkan infrastruktur partai yang kuat. PDI-P Surakarta bekerja sama dengan Pemerintah Surakarta dalam melaksanakan program pemerintah, pihak-pihak yang menduduki jabatan publik dan pihak-pihak di lapangan berkolaborasi untuk mengimplementasikan ide-ide partai dalam aktivitas sehari-hari. Misalnya, program 3WMP yang dibuat oleh FX Rudyatmo dibuat yaitu waras, wasis, wareg, mapan, dan papan dengan fokus utama pada pelayanan kesejahteraan masyarakat.

Fakta di lapangan khususnya di Surakarta, dan Jawa Tengah secara keseluruhan, PDI Perjuangan mempunyai landasan politik yang kuat. Anggota termasuk pengurus partai, dan simpatisan merupakan dua kategori yang berperan untuk PDI-P di lapangan. Menurut retorika partai, keanggotaan partai secara tradisional ditentukan oleh kesamaan ideologi yang sama dengan partai, melainkan menggunakan partai sebagai landasan politik pribadi dengan insentif individualis. Oleh karena itu, partai kini lebih memilih anggota partai yang lebih mampu secara finansial untuk menjadi pengurus partai yang juga dapat membantu dana operasional partai khususnya di tingkat ranting. Hal ini mengakibatkan terjadinya peralihan dari anggota lama ke anggota baru.

Simpatisan merupakan basis politik informal yang mempunyai dampak besar bagi masyarakat. Simpatisan tidak memiliki tekanan dan kewajiban untuk mematuhi kebijakan partai. *Check and balance* menjadi fungsi yang diperankan

oleh simpatisan kepada setiap kader partai dan citra politik partai dari level daerah sampai ke pusat.

Tenaga kerja yang ditunjukkan oleh praktik Guraklih di Surakarta merupakan modal utama partai di lapangan. Guraklih dipandang oleh PDI-P bertugas mendorong masyarakat untuk memilih di TPS, serta sebagai alat mobilisasi dan representasi partai yang berasal dari kompone kader dan pendukung PDI-P di sekitar TPS.

Peneliti menggunakan tiga area kerja politik PDI-P Surakarta sebagai tinjauan pustaka, sangat sesuai dengan tiga area kerja politik PDI-P wilayah Kota Magelang. Penelitian ini akan berfokus terhadap kerja PDI-P wilayah Kota Magelang dalam pelaksanaan tugasnya untuk mewujudkan ide-ide partai.

Sinergi dengan Pemerintah Kota Magelang yang berorientasi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kota Magelang. Kepuasan masyarakat terhadap kinerja partai yang bersinergi dengan Pemerintah Kota Magelang menjadi salah satu faktor penting dalam keputusan masyarakat Kota Magelang untuk memilih partai politik yang berkinerja bagus dalam pelaksanaan program kerjanya sehingga dapat dipilih dalam pemilu yang akan diselenggarakan.

- 5. Kelima,** penelitian skripsi berjudul *Partai Politik Dan Strategi Politik (Kajian Atas Strategi Kemenangan Anggota Legislatif Perempuan PDI Perjuangan Di Dalam Pemilihan Legislatif Pada Dapil 2,4, dan 5 Kota*

*Tangerang Tahun 2019*¹² oleh Tia Fitriani menjelaskan tentang strategi pemenangan anggota legislatif perempuan PDI Perjuangan menggunakan strategi politik ofensif dan defensif. Penerapan strategi ofensif dengan memberikan penawaran program baru kepada konstituen, pelaksanaan kampanye politik, dan pembentukan tim relawan untuk kemenangan pemilu. Penerapan strategi defensif yaitu merawat konstituen yang sudah tetap dalam memilih dan memberikan pemahaman terhadap *swing voters* di masyarakat. Penelitian oleh Tia Fitriani memberikan pemahaman terhadap peneliti tentang model penggunaan strategi ofensif dan defensif anggota legislatif perempuan PDI Perjuangan dalam menghadapi Pemilu 2019.

Perbedaan penelitian oleh Tia Fitriani dengan peneliti adalah penelitian yang dilakukan subjeknya adalah anggota legislatif PDI Perjuangan Kota Tangerang dalam menghadapi Pemilu 2019, sedangkan peneliti menggunakan subjek calon anggota legislatif PDI Perjuangan Kota Magelang dalam menghadapi Pemilu 2024.

6. *Keenam*, penelitian skripsi berjudul *Partai Politik Dan Pemilu Legislatif : Strategi PDI Perjuangan Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah Dalam Memperoleh Kursi Terbanyak Di DPRD Kabupaten*

¹² Tia Fitriani, "Partai Politik Dan Strategi Politik (Kajian Atas Strategi Kemenangan Anggota Legislatif Perempuan PDI Perjuangan Di Dalam Pemilihan Legislatif Pada Dapil 2, 4, Dan 5, Kota Tangerang Tahun 2019)," 2023, 9–10.

*Pemalang Pada Pileg 2019*¹³ oleh Agus Khoiron menjelaskan tentang strategi pemenangan PDI Perjuangan Pemalang dalam Pemilu Legislatif 2019.

Secara garis besar, PDI Perjuangan Pemalang menggunakan strategi ofensif yaitu melakukan konsolidasi internal partai secara solid, pendekatan langsung dengan masyarakat Pemalang, membentuk konsoliditas antara kader partai dan caleg partai, melakukan sosialisasi visi-misi caleg dan partai melalui media sosial dan alat peraga kampanye, serta menawarkan berbagai program-program menarik kepada masyarakat melalui organisasi sayap politik PDI Perjuangan Pemalang.

Strategi Defensif yang dilakukan PDI Perjuangan Pemalang yaitu menggunakan Guraklih (Regu Penggerak Pemilih) untuk memberikan kepastian PDI Perjuangan Pemalang bahwa konstituen di Pemalang tetap solid dan loyal memilih PDI Perjuangan dalam pemilu dan pileg. PDI Perjuangan Pemalang juga melakukan strategi pendekatan humanis dan komunikatif terhadap masyarakat Pemalang dengan budaya islamis yang kuat sehingga tercipta komunikasi yang baik antara masyarakat Pemalang Islamis dengan PDI Perjuangan Pemalang.

Penelitian oleh Agus Khoiron ini memberikan penggambaran terhadap peneliti tentang strategi pemenangan legislatif yang dilakukan PDI Perjuangan Pemalang dalam Pemilu Legislatif 2019.

¹³ Agus Khoiron, *Partai Politik Dan Pemilu Legislatif: Strategi PDI Perjuangan Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Dalam Memperoleh Kursi Terbanyak Di DPRD Kabupaten Pemalang Pada Pileg 2019*, 2019.

7. **Ketujuh**, penelitian berjudul *Strategi PDI Perjuangan Dalam Pemenangan Calon Legislatif Perempuan Di Kabupaten Halmahera Barat*¹⁴ oleh Cindy Ignacia Fure menjelaskan tentang strategi pemenangan PDI Perjuangan Kabupaten Halmahera dalam Pemilu Legislatif 2019 menggunakan strategi ofensif yang bervariasi yaitu melaksanakan pola rekrutmen secara selektif dalam memilih calon anggota legislatif yang diusung PDI Perjuangan Halmahera dalam Pemilu Legislatif 2019, melakukan konsolidasi solid dengan kader partai, anak ranting partai, dan masyarakat Kabupaten Halmahera secara komunikatif dan intens, menggunakan strategi isu keterwakilan perempuan dalam parlemen untuk memperjuangkan hak-hak perempuan Kabupaten Halmahera hal ini dinilai efektif dibuktikan dengan perolehan kursi DPRD Kabupaten Halmahera, PDI Perjuangan berhasil mendapatkan 4 kursi, 2 diantaranya diraih oleh calon legislatif perempuan dari PDI Perjuangan Kabupaten Halmahera.

Strategi ofensif lainnya yang digunakan yaitu penggunaan alat peraga kampanye, seperti pemasangan baliho, spanduk di pinggir jalan, pembagian kalender caleg, dan kartu nama caleg.

Hambatan terbesar yang dihadapi PDI Perjuangan Kabupaten Halmahera dalam pemenangan calon legislatif perempuan yaitu penggunaan *money politic* oleh pesaing caleg dari partai lain, hal ini berdampak terhadap masyarakat Kabupaten

¹⁴ Cindy Ignacia Fure, Agustinus B Pati, and Daisy Posumah, "Strategi Pdi-Perjuangan Dalam Pemenangan Calon Legislatif Perempuan Di Kabupaten Halmahera Barat," *Jurnal Politico* 9, no. 1 (2020).

Halmahera yang masih pragmatis, walaupun secara garis besar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan masing-masing suara calon legislatif. Hambatan yang lain bagi calon legislatif baru adalah faktor popularitas, dimana masyarakat Halmahera cenderung untuk memilih calon legislatif yang lebih mereka ketahui.

8. **Kedelapan**, penelitian skripsi berjudul *Partai Penguasa Dalam Reaksi Kader (Sikap Kader Terhadap Budaya Organisasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Lingkungan Kabupaten Magelang)*¹⁵ oleh Farid Nur Hidayat menjelaskan tentang budaya organisasi yang terbentuk di PDI Perjuangan Kabupaten Magelang, para kader PDI Perjuangan Kabupaten Magelang memiliki sikap tegak lurus terhadap keputusan dan mekanisme partai berlandaskan ideologi PDI Perjuangan yang dipegang kuat oleh setiap kader.

Penelitian oleh Farid Nur Hidayat sangat berkesinambungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, dimana sikap tegak lurus setiap kader PDI Perjuangan Kota Magelang dalam menerima setiap keputusan dan mekanisme partai dalam studi kasus pelaksanaan Pemilu 2024. PDI Perjuangan Jawa Tengah menggunakan strategi KomandanTe Stelsel dalam menghadapi Pemilu 2024.

9. **Kesembilan**, penelitian skripsi berjudul *Peran Komunitas Juang Sebagai Organisasi Sayap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan*

¹⁵ Farid Nur Hidayat, "Sikap Kader Terhadap Budaya Organisasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Lingkup Kabupaten Magelang," *Tesis 1*, no. 1 (2018): 233, https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/11672/SKRIPSI_FARID_NUR_HIDAYAT_12321158_ILMU_KOMUNIKASI_2018.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

(PDI Perjuangan) Di Jawa Tengah¹⁶ oleh Rizqi Yusuf Muliana menjelaskan tentang peran Komunitas Juang PDI Perjuangan sebagai sayap organisasi partai memiliki peran sebagai unit pelatihan, dan pendidikan kader. Aktivitas yang dilaksanakan Komunitas Juang adalah melakukan perekrutan kader dengan pelaksanaan *mentoring*, Bingab (Pembinaan Gabungan), pelaksanaan Psycho-game, dan pelantikan kader.

Komunitas Juang juga berkontribusi terhadap pelatihan dan pendidikan kader, aktivitas yang dilakukan antara lain Pembinaan Khusus, Pendidikan Politik, pelaksanaan rapat internal Komunitas Juang, dan penugasan oleh PDI Perjuangan menjadi tim pendukung agenda politik dan non-politik yang diikuti oleh PDI Perjuangan. Komunitas Juang juga berperan penting dalam fungsi elektoral partai yaitu menjadi saksi TPS bagi PDI Perjuangan saat pemilu, menjadi tim supporting calon legislatif dari PDI Perjuangan, dan melaksanakan penggalangan massa untuk menjadi bagian mesin partai dalam kemenangan pemilu yang diikuti PDI Perjuangan.

Penelitian oleh Rizqi Yusuf Muliana, berkesinambungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana peran Komunitas Juang sebagai salah satu sayap partai untuk menjadi tim *supporting* dan mesin partai PDI Perjuangan Jawa Tengah dalam setiap pemilu yang diikuti oleh PDI Perjuangan.

¹⁶ Rizqi Yusuf Muliana, "Peran Komunitas Juang Sebagai Organisasi Sayap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) Di Jawa Tengah," *Jurnal Politik Walisongo*, 2022, 1–90.

10. Kesepuluh, penelitian berjudul *Strategi Komunikasi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada Pemilu Legislatif 2019 Di Pekanbaru*¹⁷ oleh Afri Andi dan Al Sukri menjelaskan tentang strategi komunikasi PDI Perjuangan Kota Pekanbaru dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2019 dengan cara konsolidasi DPC, ranting, dan anak ranting untuk turun ke akar rumput menjaring suara, strategi selanjutnya menyampaikan program-program yang urgensi bagi masyarakat sebagai pesan kampanye politik, dan saat masa kampanye berlangsung setiap kader PDI Perjuangan Kota Pekanbaru beserta simpatisan memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di Kota Pekanbaru.

PDI Perjuangan Kota Pekanbaru untuk mendapatkan konstituen generasi Milenial dan Generasi Z kampanye politiknya melalui media sosial, dan penyelenggaraan kegiatan olahraga. PDI Perjuangan Kota Pekanbaru menampilkan karakter Soekarno dalam setiap baliho yang ada untuk memberikan pesan bahwa PDI Perjuangan merupakan partai Soekarnoisme berideologi Marhaenisme yang Pro Wong Cilik (masyarakat kelas bawah).

Hambatan yang ditemui oleh PDI Perjuangan Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan komunikasi politik terhadap masyarakat Kota Pekanbaru adalah penggunaan media sosial untuk *counter* isu-isu negatif terhadap PDI Perjuangan Kota Pekanbaru. Hasil evaluasi setelah pelaksanaan Pemilu Legislatif 2019 dimana

¹⁷ Afri Andi and Al Sukri, "Strategi Komunikasi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Untuk Memperoleh Suara Pemilu Legislatif 2019 Pekanbaru," *Journal of Political Communication and Media* 1, no. 1 (2021): 37–49.

sebelumnya hanya kader muda PDI Perjuangan yang aktif di media sosial menyampaikan aktivitas dan program partai, hal tersebut belum sepenuhnya efektif, sehingga PDI Perjuangan Kota Pekanbaru telah memiliki akun sosial media sendiri, dan mulai aktif dalam menyampaikan berbagai macam program partai untuk masyarakat Kota Pekanbaru melalui sosial media.

E. Kerangka Teori

1. Konsep Strategi Politik

Strategi politik adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai target politik. Peter Schroder mengklasifikasikan strategi politik menjadi dua jenis yaitu strategi politik ofensif, dan strategi politik defensif.¹⁸

Strategi politik ofensif adalah suatu pergerakan yang dilakukan oleh partai politik untuk memperluas, meningkatkan jumlah pemilih dalam pemilu yang diikuti. Strategi politik ofensif membutuhkan sumber daya manusia yang unggul, dan memiliki kepercayaan positif terhadap partai politik sehingga proses kampanye politik dapat berjalan dengan baik. Tipe strategi politik ofensif menampilkan perbedaan yang menarik dan kontras dengan partai politik lainnya dengan tujuan mampu untuk menarik suara pemilih baru.

Strategi politik defensif adalah suatu pergerakan dari partai politik, koalisi politik, atau tokoh politik incumbent untuk mempertahankan suara konstituen

¹⁸ Peter Schroder, *Strategi Politik* (Jakarta: Fredrich Nauman Stifung, 2024), <https://lib.ui.ac.id/m/detail.jsp?id=20318525&lokasi=lokal>.

lamanya. Strategi politik defensif dapat diklasifikasikan menjadi dua tipe yaitu mempertahankan pasar, dan melepaskan pasar.

Strategi mempertahankan pasar artinya mempertahankan suara pemilih sebelumnya dengan sikap kontra strategi dengan partai politik oposisi yang berusaha mengambil suara pemilih baru melalui strategi ofensif. Strategi mempertahankan pasar menjadikan partai politik incumbent berupaya menciptakan situasi yang kondusif, dan cenderung support program keberlanjutan kepada masyarakat sehingga proses perubahan yang diusung partai oposisi sulit tercapai.

Strategi melepaskan pasar artinya partai politik yang mengalami kekalahan atau tidak dapat mempertahankan target politik dan suara pemilihnya, akan berkoalisi dengan partai politik yang memenangkan pemilu setelah terwujudnya kesepakatan politik atau pembagian kekuasaan yang telah disepakati.

Partai politik yang membuat keputusan melepaskan pasar pemilihnya, perlu menyakinkan pemilih yang tetap loyal kepada partai tersebut bahwa keputusan yang diambil, tetap dengan tujuan utama untuk memperjuangkan cita-cita politik partai yang ingin dicapai.

Dalam konteks peneliti, konsep strategi politik oleh Peter Schroder dapat dijadikan pisau analisis untuk memahami strategi politik yang digunakan PDI Perjuangan Kota Magelang dalam menghadapi Pemilu 2024.

2. Teori Mobilisasi Sumberdaya

Disiplin ilmu sosiologi dalam teori Mobilisasi Sumberdaya adalah kerangka teoritis yang memiliki peran penting dalam menganalisis gerakan sosial dan tindakan kolektif.¹⁹

Resourch Mobilization Theory diperkenalkan pertama kali oleh Anthony Oberschall²⁰ Kritikkan Oberschall terhadap teori yang dikembangkan oleh Kornhauser yaitu *Mass Society Theory* yang pada waktu itu adalah teori yang sering digunakan untuk menganalisis tentang gerakan sosial. Oberschall berpendapat bahwa *Mass Society Theory* tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan Gerakan Nazi di Jerman yang merupakan gerakan anti-demokrasi.

Resourch Mobilization Theory memiliki fokus analisis terhadap proses-proses sosial yang memungkinkan kemunculan dan suksesnya suatu gerakan sosial. *Resourch Mobilization Theory* memiliki *concern* tentang faktor-faktor ekonomi dan politik yang terjadi dalam gerakan sosial. Teori Mobilisasi Sumberdaya tidak dibangun berdasarkan asumsi, atau motivasi individu ketika bergabung dalam suatu gerakan sosial, Teori Mobilisasi Sumberdaya juga memiliki perspektif bahwa keterasingan individu dianggap tidak relevan dalam perspektif bergabung dalam gerakan sosial.

Teori Mobilisasi Sumberdaya memiliki perspektif bahwa dalam suatu gerakan sosial dalam kelompok masyarakat dapat muncul, ketika terjadi

¹⁹ Steven M. Buechler, "New Social Movement Theories," *The Sociological Quartely* Vol. 36, N (1995): 441–64, <https://doi.org/https://dx.d10.1111/j.1533-8525.1995.tb00447.x>.

²⁰ David A. Locher, *Collective Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2002).

ketidakpuasan terhadap kondisi sosial yang terjadi. Teori Mobilisasi Sumberdaya yang diperkenalkan oleh Oberschall menggunakan istilah mobilisasi yang berfokus kepada terbentuknya kerumunan, kelompok, asosiasi, dan organisasi untuk mencapai tujuan kolektif.²¹

Pichardo berdasarkan rasionalitas partipasi tindakan kolektif²² memiliki kesimpulan bahwa tiga elemen dasar dalam Teori Mobilisasi Sumberdaya adalah proses terjadinya gerakan sosial yaitu : sumberdaya, motivasi, dan lingkungan politik.

Canel dan Triwibowo juga memiliki pendapat tentang Teori Mobilisasi Sumberdaya yang menganalisis bahwa gerakan sosial memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan potensi-potensi struktural yang dimiliki untuk mencapai target politik. Gerakan sosial dalam perspektif Canel dan Triwibowo memiliki fokus utama menganalisis tentang keputusan pengelolaan sumberdaya, dinamika organisasi, dan perubahan politik yang terjadi.

Secara garis besar pendekatan analisis yang dilakukan Canel dan Triwibowo adalah aktor gerakan sosial melakukan pengembangan strategi dan menciptakan interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Gerakan sosial muncul berdasarkan proses yang terbuka dan dipengaruhi oleh

²¹ David A. Locher, *Collective Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2002).

²² Nelson A Pichardo, "Resourch Mobilization : An Analysis of Conflicting Theoretical Variations," *The Sociological Quartely* Vol. 29, No. 1 (1988).

serangkaian strategi, taktik, dan keputusan yang dilakukan oleh aktor politik dalam konteks relasi kuasa dan interaksi konflikual yang ada.²³

PDI Perjuangan Kota Magelang sebagai partai yang berbasis kekuatan rakyat sampai ke level akar rumput untuk mencapai target kemenangan dalam Pemilu 2024, memanfaatkan mobilisasi sumberdaya yang dimiliki.

Gerakan Sosial yang dilakukan PDI Perjuangan Kota Magelang dengan para kader partai, simpatisan dan relawan kemenangan pemilu memiliki landasan dasar kepentingan yang sama yaitu kemenangan PDI Perjuangan dalam kontestasi pemilu, dengan tujuan adanya keterwakilan partai di posisi eksekutif maupun legislatif dalam pemerintahan, untuk mewujudkan ide-ide organisasi partai berbasis konsep Marhaenisme serta berorientasi utama untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat Kota Magelang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang outputnya adalah data deskriptif dalam bentuk lisan atau tertulis dari pengamatan yang dilakukan peneliti kepada subjek penelitian.

Penelitian kualitatif memiliki lima macam karakter, yaitu : (1) Peneliti mendatangi sumber data secara langsung; (2) Data yang dikumpulkan peneliti

²³ Darmawan Triwibowo, *Gerakan Sosial : Wahana Civil Society Bagi Demokrasi* (Jakarta: LP3ES, 2006).

berbentuk kata-kata; (3) Penelitian kualitatif sangat menekankan proses penelitian, bukan hanya orientasi hasil penelitian; (4) Peneliti menggunakan analisis induktif memiliki kecenderungan menjelaskan makna dari keadaan yang diteliti; (5) Kedekatan emosional antara peneliti dan subjek penelitian sangat penting untuk mendapatkan data secara langsung, beragam, dari pendapat subjek penelitian.

Buku *Research Design* karya Creswell²⁴ menjelaskan tentang proses dalam penelitian kualitatif menggunakan kuisioner penelitian, mengumpulkan data informasi dari narasumber kemudian dianalisis menggunakan analisis induktif, analisis induktif menjelaskan dari tema yang spesifik menjadi tema yang sifatnya universal, dan berusaha memberikan tafsiran dari informasi yang didapatkan.

Analisis induktif digunakan dalam riset penelitian kualitatif²⁵ karena (1) analisis induktif dapat menghasilkan realitas yang beragam dalam suatu data; (2) analisis induktif dapat menciptakan ikatan antara responden dan peneliti menjadi lebih akuntabel, eksplisit data yang didapatkan; (3) analisis induktif memiliki kecenderungan dapat menjelaskan latar belakang masalah secara optimal, sehingga bisa ditarik kesimpulan dengan lebih mudah; (4) analisis induktif dapat menciptakan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan yang ada; (5) analisis induktif memperhitungkan data analisis secara eksplisit yang menjadi bagian penting dalam struktur analitik.

²⁴ John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Cet. ke 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

²⁵ *Ibid*

Penelitian kualitatif dalam proses penelitian menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data informasi melalui observasi, wawancara, atau tinjauan pustaka. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan alasan; Pertama, mempermudah peneliti untuk menjelaskan berbagai banyak realitas yang terjadi; Kedua, metode penelitian kualitatif dapat menciptakan kedekatan hubungan emosional antara responden, dan peneliti; Ketiga, metode penelitian kualitatif lebih sensitif dan dapat memberikan akomodasi berbagai ketajaman pada model nilai yang diteliti.²⁶

Metode penelitian kualitatif memiliki karakteristik deskriptif dalam memaparkan data yang diperoleh. Data yang didapatkan menggunakan metode penelitian kualitatif cenderung berbentuk kalimat, gambar, dan bukan angka.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian kualitatif dapat memahami suatu hal yang tersirat dibalik suatu fenomena yang membutuhkan waktu lama untuk dapat dipahami. Peneliti untuk memahami strategi PDI Perjuangan Kota Magelang menghadapi Pemilu 2024, membutuhkan metode penelitian yang dapat menjelaskan informasi tidak terbatas dalam bentuk angka, karena dalam proses penelitian peneliti akan menemukan berbagai kenyataan yang jamak dalam penelitian. Temuan berbagai macam fakta yang peneliti jumpai di lapangan, data informasi yang didapatkan menjadi faktor kunci untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini.

²⁶ *Ibid*

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menjelaskan strategi PDI Perjuangan Kota Magelang menghadapi Pemilu 2024. Peneliti akan menarik “benang merah” penelitian berdasarkan pemikiran peneliti, dan disertai strategi sampling data yang akuntabel serta eksplisit.

Pendekatan studi kasus digunakan untuk memenuhi minat peneliti pada strategi PDI Perjuangan Kota Magelang menghadapi Pemilu 2024, dan tidak berorientasi menciptakan teori baru.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data primer penelitian didapatkan melalui pertanyaan penelitian, observasi, dan wawancara secara langsung. Penelitian ini, sumber data primer didapatkan melalui wawancara terhadap beberapa orang yang memiliki kapasitas dalam informasi tentang strategi PDI Perjuangan Kota Magelang menghadapi Pemilu 2024.

Sumber data sekunder didapatkan secara tidak langsung melalui buku, jurnal, situs website, atau print out file dokumen penting. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui website <https://www.pdiperjuangan.id>, <https://pdipperjuangan-jateng.com>, <https://infopemilu.kpu.go.id>, <https://magelangkota.kpu.go.id>, berbagai jurnal penelitian tentang strategi politik partai politik menghadapi pemilu, dan file dokumen penting tentang PDI Perjuangan yang dapat mendukung akuntabilitas data penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang digunakan sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini mengambil 6 sampel responden.

Karakteristik sampel penelitian yang peneliti lakukan adalah :

- a. Responden adalah kader, pengurus dari PDI Perjuangan Kota Magelang.
- b. Responden memiliki kontribusi terhadap penerapan strategi politik PDI Perjuangan Kota Magelang dalam Pemilu 2024.
- c. Responden memiliki pemahaman terhadap kondisi politik PDI Perjuangan di Kota Magelang.

Informasi Sampel Responden

Nama	Domisili	Profesi	Posisi Partai	Informasi
Heraldo Naufal Cannavaro	Kota Magelang (Kelurahan Potrobangsari, Kecamatan Magelang Utara)	Mahasiswa (Jurusan Ilmu Hukum Universitas Tidar Angkatan 2021)	Anggota Ranting PDI Perjuangan wilayah Kelurahan Potrobangsari & Ketua Laskar MHS (Relawan Pemenangan Kevin Mahesa Amuwardhani)	Informasi tentang Kevin Mahesa Amuwardhani sebagai kader, dan Dewan Legislatif Kota Magelang dari PDI Perjuangan
Kurnia Aji Dita Negara	Kota Magelang (Kelurahan Potrobangsari, Kecamatan	Web Developer	Anggota Ranting PDI Perjuangan wilayah Kelurahan	Informasi tentang pengembangan branding Kevin

	Magelang Utara)		Potrobangsang & Anggota Laskar MHS berperan sebagai Tim IT untuk Website Kevin Mahesa	Mahesa Amuwardhani melalui media sosial dan website.
Henokh Aldebaran Ngili	Jl Tentara Pelajar 104, Kelurahan Cacaban, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang	Wiraswasta (Bisnis Perhotelan)	Kader PDI Perjuangan Magelang Tengah & Sekretaris BKN PDI Perjuangan Kota Magelang	Informasi tentang PDI Perjuangan Kota Magelang dalam Pemilu 2024 khususnya wilayah Magelang Tengah
Lexiano Gamma Praditya	Kampung Jagoan, Kelurahan Jurangombo Utara, Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang	Wiraswasta	Kader PDI Perjuangan Magelang Selatan & Dewan Legislatif Dapil Magelang 1 dari PDI Perjuangan	Informasi tentang PDI Perjuangan Kota Magelang dalam Pemilu 2024 khususnya wilayah Magelang Selatan
Windarti Agustina	Nambangan RT 3 RW 19, Rejowinangun Utara, Kecamatan Magelang	Wiraswasta	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu DPC PDI Perjuangan Kota Magelang	Informasi tentang PDI Perjuangan Kota Magelang menghadapi Pemilu 2024

	Tengah, Kota Magelang			
--	--------------------------	--	--	--

(Sumber : Data Peneliti Hasil Wawancara)

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi data penelitian melalui proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Teknik wawancara memberikan kemudahan peneliti untuk memahami budaya informan melalui bahasa, dan individu yang diwawancara, dan dapat menjadi tempat mengklarifikasi informasi yang tidak diketahui peneliti kepada narasumber.²⁷ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara atau interview kepada beberapa narasumber baik individu, maupun yang mewakili instansi untuk mendapatkan informasi penting secara mendalam.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mencatat suatu informasi melalui panca indera peneliti, menggunakan instrumen, dan merekamnya dengan tujuan ilmiah. Observasi penelitian dilakukan berdasarkan tujuan, dan pertanyaan penelitian. Data

²⁷ Feny Rita Fiantika et all, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

dikumpulkan melalui pengamatan fisik, objek, aktivitas, interaksi, komunikasi, dan perilaku peneliti selama penelitian²⁸

Observasi yang dilakukan peneliti adalah melihat kondisi, perilaku, dan sikap, kader simpatisan PDI Perjuangan menghadapi Pemilu 2024.

c. Studi Dokumen dan Literatur

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk melengkapi data-data observasi, dan wawancara meliputi data gambar, dokumen, arsip di *website* KPU dan PDI Perjuangan, pengumpulan data jurnal penelitian, buku-buku tentang pendapat ahli yang berkaitan dengan topik penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan peneliti akan dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah proses transformasi data yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian dengan memfokuskan terhadap informasi yang penting untuk dapat disimpulkan tema utama, dan pola pembahasan.

Kecerdasan, wawasan pengetahuan peneliti sangat penting untuk memastikan reduksi data dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Penarikan kesimpulan data diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi, atau gambaran objek penelitian.

²⁸ John W. Creswell and J. David Creswell, *Mixed Methods Procedures, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 2018.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi Strategi Politik Pengurus Dan Kader PDI-P Kota Magelang Dalam Menghadapi Pemilu 2024 ini dibagi menjadi beberapa bab dalam pembahasannya, adapun sistematika pembahasannya adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan dalam penelitian.

BAB 2 GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai profil Kota Magelang yaitu struktur sosial, ekonomi, budaya, dan demografinya.

Bab ini juga menjelaskan tentang sejarah, ideologi, arti, tujuan, fungsi, tugas PDI Perjuangan dan profil DPC PDI Perjuangan Kota Magelang.

BAB 3 PENYAJIAN DATA

Bab ini menyajikan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi dokumen dan literatur. Hasil wawancara dengan narasumber akan diolah menjadi deskripsi untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

BAB 4 ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang inti dari analisis data yang terdapat di lapangan yang akan dikaitkan menggunakan konsep strategi politik dan teori mobilisasi sumberdaya dalam menganalisis data.

BAB 5 KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian berjudul *Strategi Politik Pengurus Dan Kader PDI-P Kota Magelang Dalam Menghadapi Pemilu 2024* dapat memberikan gambaran tentang strategi politik yang digunakan PDI Perjuangan Kota Magelang dalam menghadapi Pemilu 2024. Strategi KomandanTe Stelsel menjadi strategi utama digunakan secara umum oleh PDI Perjuangan Jawa Tengah dan terkhusus PDI Perjuangan Kota Magelang. Strategi KomandanTe Stelsel ini memberikan tanggung jawab kepada setiap kader PDI Perjuangan wilayah binaan yang perlu dikerjakan untuk menjadi basis suara dengan tujuan utama kemenangan suara partai di Pemilu 2024. Strategi KomandanTe Stelsel merupakan ikhtiar dari PDI Perjuangan untuk memaksimalkan potensi perolehan suara wilayah di pertempuran elektoral. Strategi KomandanTe Stelsel di Kota Magelang memiliki turunan strategi yaitu strategi ofensif, dan strategi defensif.

Strategi ofensif PDI Perjuangan Kota Magelang yaitu melakukan konsolidasi partai dan setiap caleg PDI Perjuangan Kota Magelang, melakukan seleksi dan penetapan caleg PDI Perjuangan Kota Magelang, kontrol DPC PDI Perjuangan Kota Magelang kepada setiap caleg serta kader, pembentukan tim relawan serta timses untuk kemenangan partai dalam kontestasi pemilu, dan melakukan kampanye politik. Strategi defensif PDI Perjuangan Kota Magelang dengan penggunaan Guraklih, dan upaya merawat konstituen PDI Perjuangan.

Selain menjawab rumusan masalah, penelitian ini juga berkontribusi dalam diskursus konsep strategi politik oleh Peter Schroder, dan mobilisasi sumberdaya PDI Perjuangan menjadi pisau analisis sehingga dapat memberikan penggambaran terhadap kondisi politik dan strategi yang digunakan oleh PDI Perjuangan Kota Magelang dalam menghadapi Pemilu 2024.

Keterbatasan penelitian ini yaitu belum memberikan informasi terkait kondisi politik di Kota Magelang secara luas karena pembahasan politik lebih berfokus dari perspektif PDI Perjuangan Kota Magelang. Secara metodologis, jumlah informan masih terbatas dikarenakan faktor kondisi politik di Kota Magelang sedang memasuki masa reses di parlemen Kota Magelang, mengakibatkan beberapa tokoh penting dari PDI Perjuangan Kota Magelang sulit ditemui karena sedang melakukan program kunjungan kerja ke luar kota, dan PDI Perjuangan Kota Magelang masih menyimpan berbagai informasi terkait Pemilu 2024 yang hanya diperbolehkan untuk konsumsi internal partai, sehingga peneliti mengambil *sample* informasi yang diperbolehkan di konsumsi secara publik.

Dapat ditarik garis kesimpulan bahwa Sistem KomandanTe Stelsel, serta penerapan strategi ofensif dan defensif oleh PDI Perjuangan Kota Magelang berhasil mengantarkan PDI Perjuangan Kota Magelang sebagai partai pemenang pemilu legislatif tahun 2024 meskipun dalam trend penurunan, dan kondisi skala politik nasional yang tidak menguntungkan PDI Perjuangan.

Soliditas struktural, kader, dan simpatisan menjadikan PDI Perjuangan Kota Magelang masih memiliki *bargaining power* politik di Kota Magelang.

B. Saran

Melalui kesimpulan yang telah disajikan, peneliti memiliki beberapa saran bagi penelitian selanjutnya terkait strategi politik PDI Perjuangan Kota Magelang dalam mengikuti kontestasi pemilu.

1. Perlu penambahan riset secara mendalam terkait perspektif kondisi politik Kota Magelang yang berasal dari luar perspektif PDI Perjuangan Kota Magelang.
2. Penambahan jumlah informan serta seleksi sampel secara lebih ketat sehingga informasi yang didapatkan bisa semakin luas.



Daftar Pustaka

- Adlin. (PDF) *Sistem Kepartaian Dan Pemilihan Umum*. Edited by Zulkarnaini. Riau: ALAF RIAU, 2012.
https://www.researchgate.net/publication/339353414_Sistem_Kepartaian_dan_Pemilihan_Umum.
- Andi, Afri, and Al Sukri. "Strategi Komunikasi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Untuk Memperoleh Suara Pemilu Legislatif 2019 Pekanbaru." *Journal of Political Communication and Media* 1, no. 1 (2021): 37–49.
- Buechler, Steven M. "New Social Movement Theories." *The Sociological Quartely* Vol. 36, N (1995): 441–64.
<https://doi.org/https://dx.d10.1111/j.1533-8525.1995.tb00447.x>.
- Creswell, John W. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Cet. ke 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Mixed Methods Procedures. Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M Ethods Approaches*, 2018.
- Feny Rita Fiantika et all. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*, 2022.
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Fitriani, Tia. "Partai Politik Dan Strategi Politik (Kajian Atas Strategi Kemenangan Anggota Legislatif Perempuan PDI Perjuangan Di Dalam Pemilihan Lesgislatif Pada Dapil 2, 4, Dan 5, Kota Tangerang Tahun 2019)," 2023, 9–10.
- Fure, Cindy Ignacia, Agustinus B Pati, and Daisy Posumah. "Strategi Pdi-Perjuangan Dalam Pemenangan Calon Legislatif Perempuan Di Kabupaten Halmahera Barat." *Jurnal Politico* 9, no. 1 (2020).
- Hakim, Abdul, and Redi Panuju. "Strategi Komunikasi Politik DPC PDI PERJUANGAN SURABAYA Pada Pemilu Legislatif 2019." *Jurnal*

Sosiologi Reflektif 14, no. 1 (October 21, 2019): 187–208.

<https://doi.org/10.14421/JSR.V14I1.1701>.

Hidayat, Farid Nur. “Sikap Kader Terhadap Budaya Organisasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Lingkup Kabupaten Magelang.” *Tesis* 1, no. 1 (2018): 233.

https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/11672/SKRIPSI_FARID_NUR_HIDAYAT_12321158_ILMU_KOMUNIKASI_2018.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

Khoiron, Agus. *Partai Politik Dan Pemilu Legislatif: Strategi PDI Perjuangan Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Dalam Memperoleh Kursi Terbanyak Di DPRD Kabupaten Pemalang Pada Pileg 2019*, 2019.

KPU Kota Magelang. “Rekapitulasi Penghitungan Suara Walikota Dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2020.” KPU Kota Magelang, 2022. https://kota-magelang.kpu.go.id/dmdocument/1654676699Rekapitulasi_41480_1608171694.pdf.

Locher, David A. *Collective Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 2002.

Marijan, Kacung. *Strategi Politik Indonesia : Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.

Muliana, Rizqi Yusuf. “Peran Komunitas Juang Sebagai Organisasi Sayap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) Di Jawa Tengah.” *Jurnal Politik Walisongo*, 2022, 1–90.

Nursal, Adman. *Political Marketing : Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Jakarta: Gramedia, 2004.

Pichardo, Nelson A. “Resourch Mobilization : An Analysis of Conflicting Theoretical Variations.” *The Sociological Quartely* Vol. 29, N (1988).

Raho, Bernard. *Teori Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Penerbit Ledalero, 2021.

- Risna Biru, Mayang Indriani. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu 2019 Di Kabupaten Kutai Kartanegara." *JIP Jurnal Ilmu Pemerintahan Universitas Mulawarman* 2020, no. 2 (2020): 545–58.
- Schroder, Peter. *Strategi Politik*. Jakarta: Fredrich Nauman Stifung, 2024.
<https://lib.ui.ac.id/m/detail.jsp?id=20318525&lokasi=lokal>.
- Sutrisno, Neneng Yani Yuningsih, and Leo Agustino. "Komparasi Teori Marketing Politik 4p Menurut Niffenegger Dan 3p Menurut Adman Nursal." *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area* 6, no. 2 (December 28, 2018): 106.
<https://doi.org/10.31289/JPPUMA.V6I2.1617>.
- Syukur, Muhammad. *Dasar - Dasar Teori Sosiologi*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Triwibowo, Darmawan. *Gerakan Sosial : Wahana Civil Society Bagi Demokrasi*. Jakarta: LP3ES, 2006.
- Watoni, Sohibul, and Renny C. Puspitarini. "Strategi Partai Politik Baru: Studi Kasus Strategi Partai Politik Jaring Dukungan Masyarakat Kota Probolinggo." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 1 (2022): 4297–4306.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.47492/jip.v3i1.1635>.
- Widyanto, Krisna. "Studi Tiga Wajah Partai: Otonomi Dalam PDI Perjuangan Di Surakarta." *Jurnal PolGov* 4, no. 1 (August 1, 2022): 245–82.
<https://doi.org/10.22146/POLGOV.V4I1.4441>.
- Wawancara Dengan Heraldo Naufal Cannavaro
- Wawancara Dengan Kurnia Aji Dita Negara
- Wawancara Dengan Henokh Aldebaran Ngili
- Wawancara Dengan Lexiano Gamma Praditya
- Wawancara Dengan Windarti Agustina